

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian terkait pengaruh penggunaan media foto peristiwa terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Berdasarkan penyajian dan analisis deskriptif mengenai data dalam penelitian ini diperoleh data yang diambil dari sampel sebanyak 67 siswa. Siswa kelas VIII F sebagai kelas kontrol sebanyak 33 siswa dan VIII G sebagai kelas eksperimen sebanyak 34 siswa. Analisis data berikutnya adalah melakukan uji prasyarat hipotesis dan uji hipotesis. Uji prasyarat hipotesis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh media foto peristiwa terhadap kemampuan menulis teks berita. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *independent sample t-test*.

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai *Asymp.sig* 0,148 untuk kelas kontrol dan 0,195 untuk kelas eksperimen. Karena nilai $0,195 > 0,148$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai sebesar 0,102. Karena $0,102 > 0,05$ maka data dikatakan homogen. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *independent sampel t-test*, diketahui nilai probabilitas (*A symp. Sig*) senilai 0,000. Dengan demikian, nilai probabilitas (*A symp. Sig*) lebih kecil nilainya dari 0,05. Sehingga berdasarkan kriteria pada uji *independent sampel t-test* menunjukkan bahwa $0,000 < 0,5$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang

menerapkan media foto peristiwa dan pembelajaran tanpa menerapkan media foto peristiwa.

Menurut Kustandi (2011: 94-95) media foto adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati, oleh semua orang di mana-mana. Foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi visual.

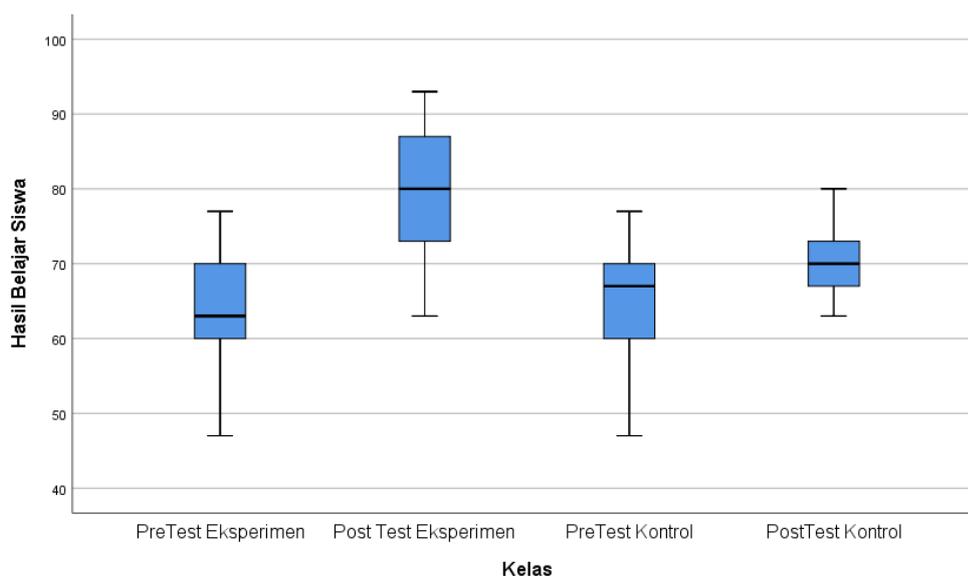
Sudjana (2009: 70) media foto merupakan media yang mudah diperoleh dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, brosur, dan buku. Gambar, lukisan, ilustrasi, dan foto yang diperoleh digunakan guru secara efektif dalam kegiatan pembelajaran. Fotografi membantu membangkitkan minat siswa pada proses pembelajaran.

Mengaitkan dengan pernyataan tersebut, media foto peristiwa merupakan media yang dapat memudahkan siswa untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan teks berita dan membuat siswa antusias, lebih tertarik, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa terbukti dengan terdapat perbedaan hasil nilai *posttest* siswa, di mana nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh penggunaan media foto peristiwa dalam pembelajaran menulis teks berita bisa dilihat dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan nilai hasil belajar kelas kontrol. Nilai hasil belajar

diambil rata-rata nilai hasil *posttest*. Data peningkatan hasil belajar dapat dilihat secara lebih jelas dengan gambar di bawah ini.

Grafik 1: Hasil Menulis Teks Berita Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil skor pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata skor pada kelas kontrol. Maka dari itu, hasil belajar menulis teks berita siswa menggunakan media foto peristiwa lebih tinggi dari pada hasil pembelajaran tanpa menggunakan media foto peristiwa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan data hasil pengujian hipotesis dan perbedaan perubahan hasil belajar yang diperoleh maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelas yang diterapkan media pembelajaran media foto peristiwa dan kelas yang tidak diberi penerapan media foto peristiwa. Dapat

disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu terdapat pengaruh penggunaan media foto peristiwa terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Penelitian ini menguatkan pada penemuan sebelumnya yang dilakukan oleh Mariana (2015) dengan judul *Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Foto Peristiwa dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek*. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji hipotesis perbedaan dua rata-rata pada taraf kepercayaan 95% diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik dalam menulis cerita pendek di kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa dan kelas kontrol dalam pembelajaran biasa dengan menggunakan metode terlangsung. Model pembelajaran kontekstual berbasis media foto peristiwa terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

Hasil dari penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Amani (2019) berjudul *Pengaruh Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa*. Hasil dari penelitian tersebut (H_a) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk=1$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,230 > 1,693$), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik 3M ada pengaruh dalam menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa.